

ABSTRAK

Gangguan pola tidur merupakan masalah yang seringkali dialami oleh lansia. Hal ini dapat menyebabkan lansia merasa kelelahan, pusing, mudah tersinggung, gelisah, dan kesulitan berkonsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi tertawa pada lansia dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di desa trogan klampis bangkalan Madura.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus. Subjek yang digunakan 2 lansia dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Trogan dengan menggunakan terapi tertawa selama 7 hari dengan durasi 15-20 menit. Dengan menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil studi kasus penerapan terapi tertawa pada lansia dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur didapatkan data bahwa sebelum diberikan terapi pada Ny.A tidur 1-2 jam setelah diberikan terapi tidur menjadi 5-6 jam, dan tidur siang $\frac{1}{2}$ jam, sedangkan pada Ny.T sebelum diberikan terapi tidur 3 jam setelah diberikan terapi tidur menjadi 6 jam.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan metode penerapan terapi tertawa dapat dijadikan terapi non farmakologi untuk menurunkan gangguan pola tidur, diharapkan perawat dan keluarga mampu menerapkan terapi tertawa kepada pasien sesuai SOP.

Kata kunci: Terapi tertawa, gangguan pola tidur, lansia